

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian pada BPR Syariah yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang didapat dari mencermati 30 proses kerangka kerja COBIT 4.0, sehingga dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil analisa rata-rata skala level yang diperoleh yaitu 2,973 dengan nilai expected 2. Maka dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen BPR Syariah belum melakukan proses tata kelola IT dengan baik karena masih kurangnya pelatihan mengenai IT dan dokumentasi harus selalu dijaga agar dapat mencegah perubahan buruk yang tidak di inginkan. Tetapi sistem komputerisasi di perusahaan sudah cukup baik namun perlu di tingkatkan lagi.
- b. Berdasarkan hasil dari 30 IT proses yang nilai terkecil berada pada proses AI7(Instalasi dan akreditasi solusi dan perubahan) dengan nilai 2,75 dan nilai terbesar pada penelitian ini juga berada pada proses PO4(Menetapkan organisasi TI dan hubungannya)dengan nilai 3,4.

#### **5.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dan nantinya diharapkan dapat bermanfaat. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Proses operasional TI telah berjalan dengan baik tetapi perbaikan-perbaikan baik teknis maupun non teknis harus terus ditingkatkan
- b. BPR Syariah sebaiknya menggunakan pedoman atau standar tata kelola yang baik untuk dijadikan acuan tetap. Untuk dapat melaksanakan pengukuran kinerja TI itu sendiri misalnya dengan menggunakan standar COBIT.

- c. Walaupun di BPR Syariah nilai yang diharapkan (*Expected Maturity*) masih berada di level 2, dikarenakan masih ada beberapa level prosedur yang mungkin belum diikuti secara maksimal, belum adanya standarisasi dalam hal pelatihan dan komunikasi, sehingga sering terjadi kesalahan dalam dokumentasi yang belum lengkap. Tetapi berdasarkan penelitian penulis, ada juga tingkat kematangan (*Maturity Level*) yang sudah mencapai level 3 di beberapa domain (IT Proses). Dengan adanya beberapa IT Proses di level 3, maka BPR Syariah perlu menetapkan standarisasi dalam hal pelatihan dan komunikasi yang ada di perusahaan, sehingga dalam hal dokumentasinya lebih baik lagi. Untuk meningkatkan kualitas setidaknya perlu dilakukan audit secara terjadwal atau setidaknya 2 tahun sekali.
- d. Meningkatkan nilai-nilai pada proses yang sudah berada pada level 2 (*Repeatable*), agar dapat meningkat pada level yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kualitas IT pada tata kelola IT di BPR Syariah.